

ABSTRAK

Abdul Rokib (NIM. 1410120060). Skripsi, Penerapan Metode *Ibtida'i* Dalam Pembelajaran Fiqih Pada Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara Tahun 2019/2020. Kudus: Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kudus, 2019/2020.

Latar belakang metode pembelajaran berpengaruh terhadap hasil belajar. Metode *ibtida'i* adalah sebuah metode inisiatif dari pengasuh pondok pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara. Metode ini digunakan untuk memudahkan santri dalam membaca dan memahami kitab-kitab kuning yang dipelajari. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran fiqih pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara. 2) Penerapan metode *ibtida'i* dalam pembelajaran fiqih pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara. 3) Faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode *ibtida'i* dalam pembelajaran fiqih pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan kualitatif. Pendekatannya menggunakan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data primer dengan observasi, wawancara dan data skunder menggunakan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Adapun hasil temuan penelitian ini adalah: 1) Pembelajaran fiqih pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara meliputi: pertama membaca syair dan nadhom sesuai dengan tingkatan kelas masing-masing, kedua, menulis arab pegon yaitu dalam mengartikan kata perkata dalam teks kitab kuning secara arti gandul, ketiga, ustadz menyampaikan materi dalam kitab kuning sesuai dengan maksud atau maksudnya, keempat, ustadz melaksanakan penilaian. 2) Penerapan metode *ibtida'i* dalam pembelajaran fiqih pada kitab kuning di Pondok Pesantren Nurul Ikhlas Langon Tahunan Jepara adalah pertama, para santri menulis arab pegon karena itu syarat dapat memahami kitab kuning, menulis arab pegon adalah syarat utama dalam penerapan metode *ibtida'i*. Kedua, para santri menadhomkan singkatan atau kode yang ada dalam kitab kuning tersebut sesuai dengan syair yang diinginkan, karena dalam metode *ibtida'i* sudah ada kode atau singkatan-singkatan dalam kitab dipelajari seperti *muftada'* dan *khobar*, ketiga, ustadz menerangkan tentang fungsi kitab atau tatacara mempelajari kitab yaitu tentang arab pegon, buku hijau sebagai bukti sorogan santri, dan buku prestasi. Keempat adalah ustadz tanya jawab dengan santri kaitan dengan singkatan atau kode-kode yang ada dalam kitab, serta menanyakan maksud dari materi yang dipelajari tersebut. 3) Faktor pendukung meliputi: pengasuh (kiai), ustadz yang menguasai langkah-langkah penerapan metode *ibtida'i*, minat dan kemampuan santri yang baik. Kedua faktor penghambat meliputi: minat dan kemampuan santri yang kurang baik

Kata Kunci: Metode Ibtida'i, Pembelajaran Kitab Kuning.